LAPORAN RISET

Disiapkan untuk

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia

Oleh **LITBANG *KOMPAS***

6 November 2018

LATAR BELAKANG & TUJUAN

CAKUPAN & METODOLOGI PENELITIAN

WILAYAH PENELITIAN

HASIL PENELITIAN



LATAR BELAKANG & TUJUAN

CAKUPAN & METODOLOGI PENELITIAN

WILAYAH PENELITIAN

HASIL PENELITIAN



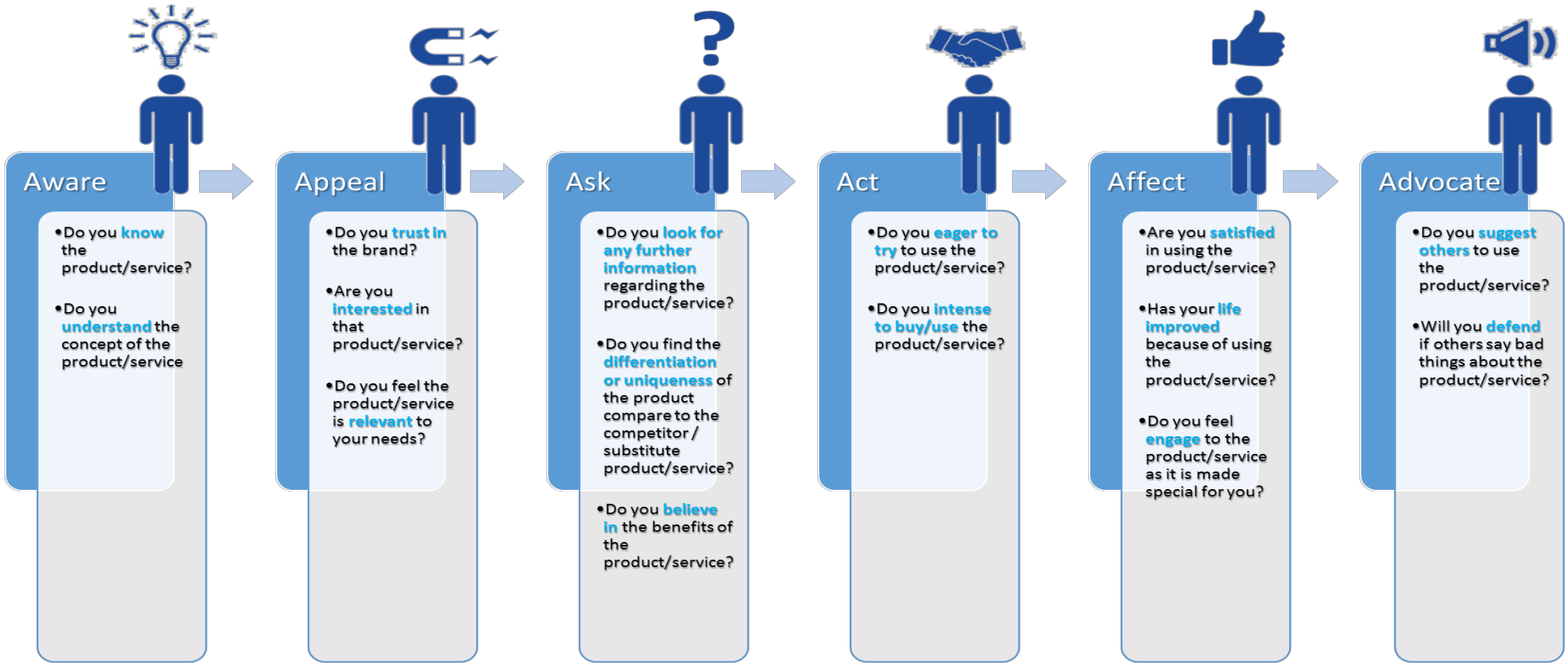
Latar Belakang dan Tujuan

Kajian ini mengevaluasi penilaian masyarakat terhadap upaya Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis (PDRE)



Latar Belakang dan Tujuan

Pendekatan 6A digunakan untuk memetakan persoalan



LATAR BELAKANG & TUJUAN

CAKUPAN & METODOLOGI PENELITIAN

WILAYAH PENELITIAN

HASIL PENELITIAN



Cakupan Penelitian

PERSEPSI

AWARENESS

- Pengetahuan publik terhadap terjadinya diskriminasi ras dan etnis terhadap individu dan lingkungannya
- Cara pandang publik terhadap diskriminasi ras dan etnis yang terjadi selama ini, positif atau negatif

ASK

Sumber informasi publik terhadap isu diskriminasi ras dan etnis

KEPUASAN

AFFECT

Kepuasan publik terhadap peran lembaga negara dalam pencegahan dan penanganan isu diskriminasi ras dan etnis

PERILAKU

ACT

- Perilaku publik jika terjadi diskriminasi ras dan etnis
- Perilaku publik dalam pemanfaatan saluran pengaduan ketika terjadi diskriminasi ras dan etnis

ADVOCATE

- Perilaku partisipasi publik untuk mengajak keterlibatan orang lain terhadap pencegahan dan penanganan diskriminasi ras dan etnis
- Harapan publik terhadap pencegahan dan penanganan diskriminasi ras dan etnis

Metodologi

Kuantitatif Survei - *Face to Face Interview*

- ✓ Menggunakan kuesioner
- ✓ Durasi wawancara maksimal 60 menit
- ✓ Wawancara dilakukan oleh interviewer lapangan terlatih
- ✓ Menjangkau lebih banyak responden
- ✓ Analisa dilakukan secara statistik deskriptif
- ✓ Kurang bisa mendapatkan alasan mendalam atas pertanyaan: “mengapa”



Metodologi

Kuantitatif Survei - *Face to Face Interview*

RESPONDEN	
Usia	17-65 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki & Perempuan (proporsional 50:50)
SEC	Bawah – Menengah – Atas
Wilayah Penelitian	34 Provinsi di Indonesia
Jumlah Responden	1.207 responden



LATAR BELAKANG & TUJUAN

CAKUPAN & METODOLOGI PENELITIAN

WILAYAH PENELITIAN

HASIL PENELITIAN



Wilayah Penelitian

Tersebar di 34 provinsi di Indonesia



Timeline

Kuantitatif Survei - *Face to Face Interview*

Aktivitas	Minggu ke-										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Persiapan											
Konstruksi Instrumen F2F											
Lapangan				25 September – 3 Oktober 2018							
Quality control, koding, dan *data entry*											
Analisis dan pelaporan											
Presentasi											

LATAR BELAKANG & TUJUAN

CAKUPAN & METODOLOGI PENELITIAN

WILAYAH PENELITIAN

HASIL PENELITIAN



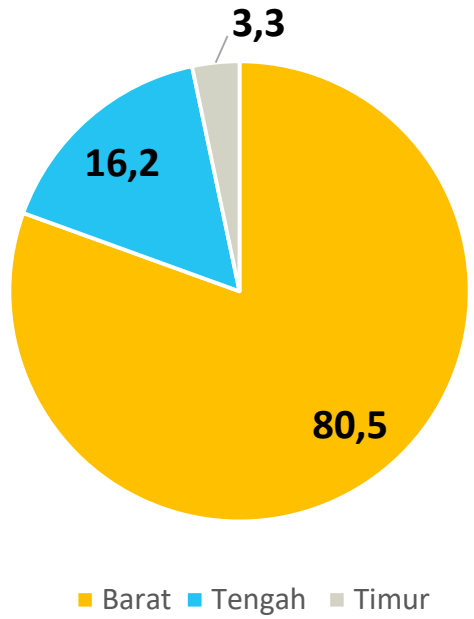
Profil Responden

Sebagian besar responden berdomisili di wilayah barat

No.	Provinsi	N	(%)
1.	DKI Jakarta	48	4
2.	Banten	48	3.9
3.	Jawa Barat	212	17.6
4.	Jawa Tengah	160	13.2
5.	D. I. Yogyakarta	16	1.3
6.	Jawa Timur	192	15.9
7.	Aceh	24	2
8.	Sumatera Utara	64	5.3
9.	Riau	28	2.3
10.	Kep. Riau	8	0.7
11.	Sumatera Barat	24	2
12.	Bengkulu	8	0.7
13.	Jambi	16	1.3
14.	Lampung	40	3.2
15.	Sumatera Selatan	40	3.2
16.	Kep. Bangka Belitung	8	0.7
17.	Kalimantan Tengah	12	1

No.	Provinsi	N	(%)
18.	Kalimantan Selatan	16	1.3
19.	Kalimantan Timur	16	1.3
20.	Kalimantan Barat	24	2
21.	Kalimantan Utara	8	0.7
22.	Sulawesi Utara	8	0.7
23.	Gorontalo	8	0.7
24.	Sulawesi Tengah	11	0.9
25.	Sulawesi Selatan	40	3.3
26.	Sulawesi Barat	8	0.7
27.	Sulawesi Tenggara	12	1
28.	Bali	20	1.7
29.	Nusa Tenggara Barat	24	2
30.	Nusa Tenggara Timur	24	2
31.	Maluku	8	0.7
32.	Maluku Utara	8	0.7
33.	Papua	16	1.3
34.	Papua Barat	8	0.7
Total Responden		**1.207**	**100 %**

Berdasarkan pembagian wilayah (%)

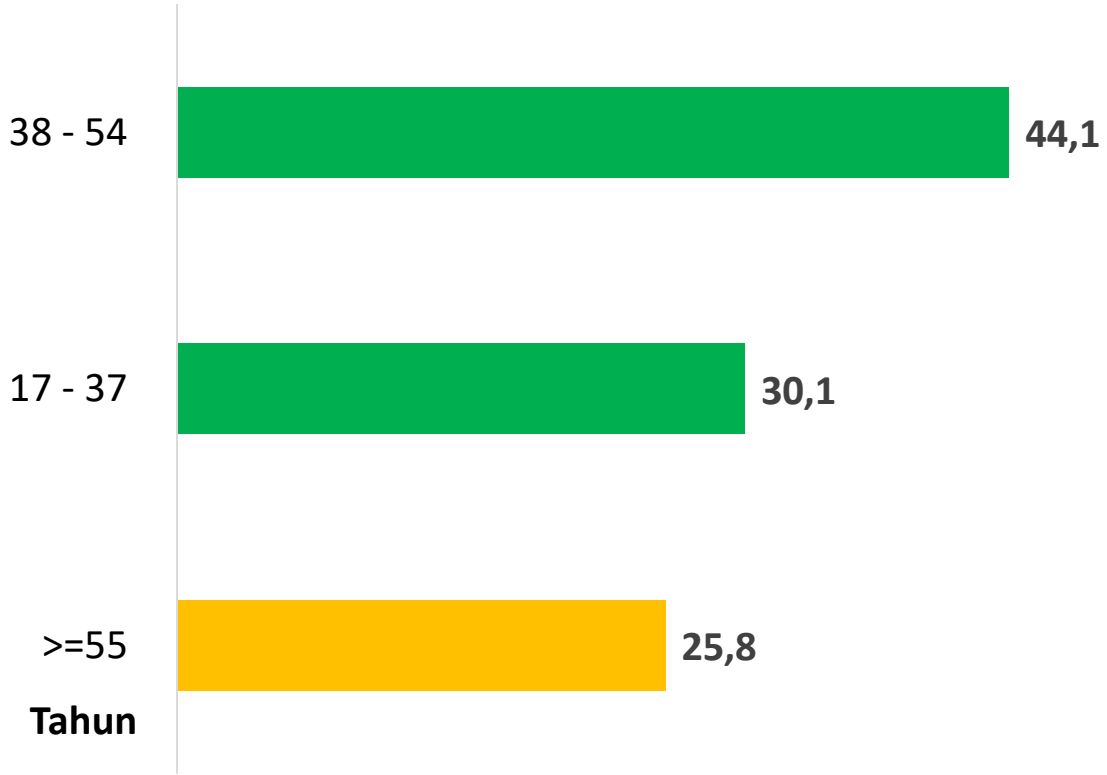


Wilayah Barat : Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah
Wilayah Tengah: Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara
Wilayah Timur : Maluku dan Papua

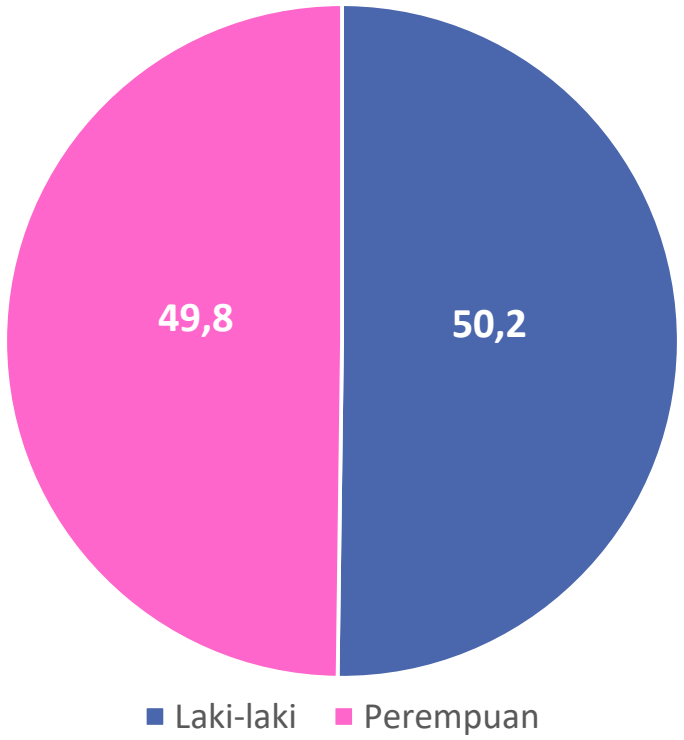
Profil Responden

Responden perempuan dan laki-laki berimbang dengan proporsi kelompok usia produktif lebih besar

Usia (%)



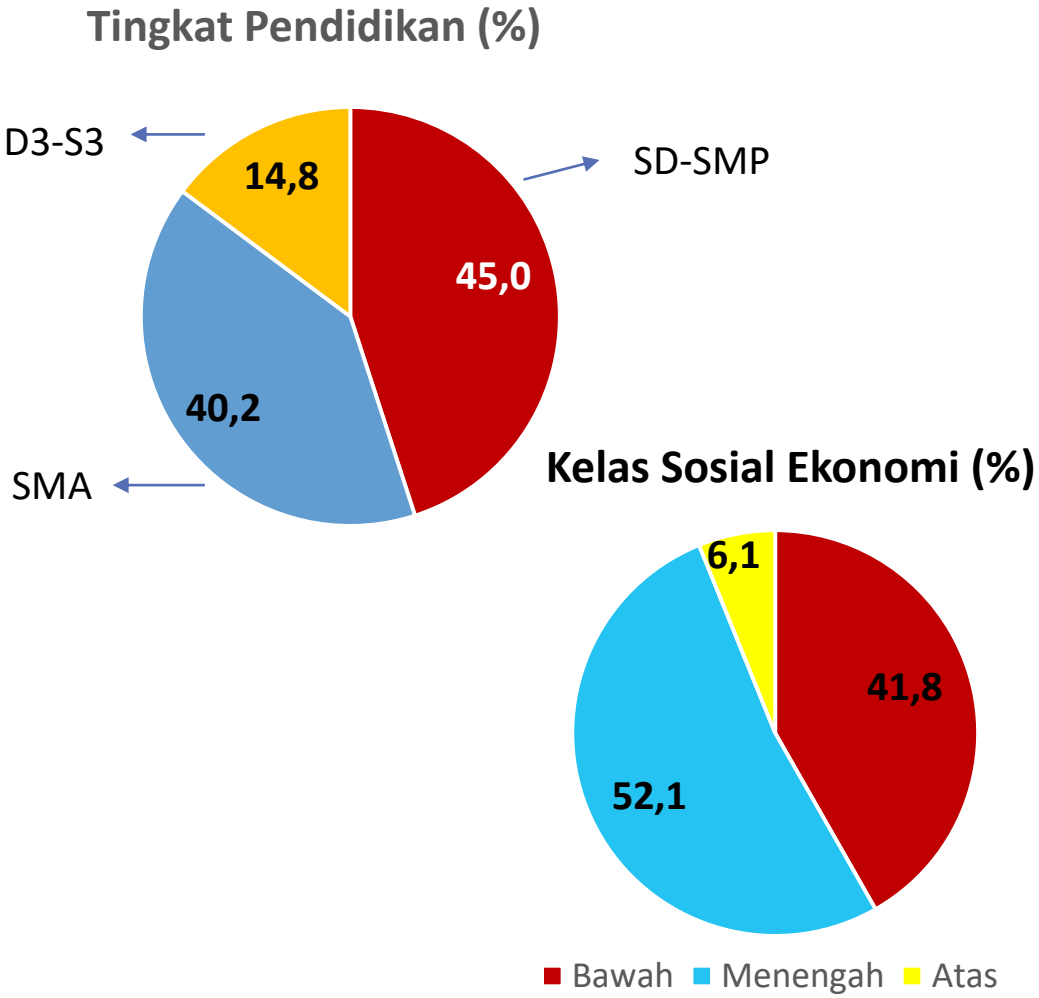
Jenis Kelamin (%)

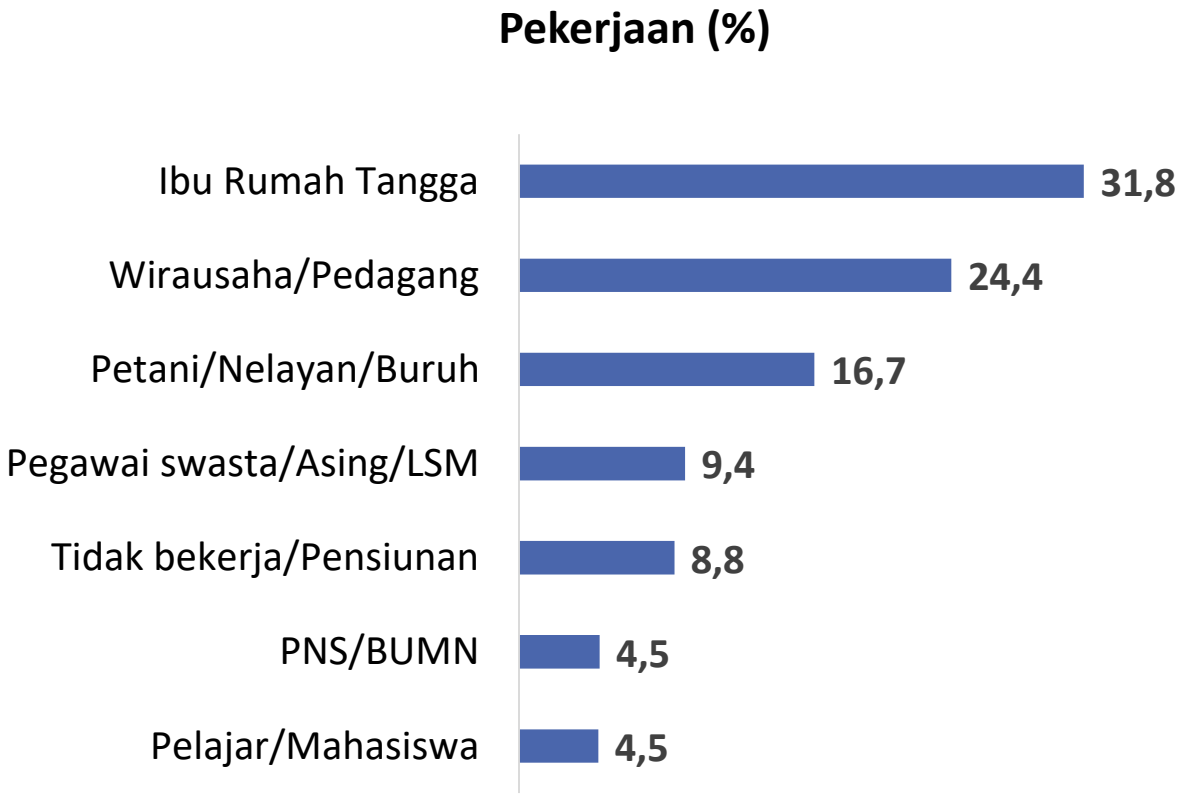


N = 1.207; SE = ±2,8%

Profil Responden

Persentase lulusan pendidikan menengah dan tinggi cukup besar dan berasal dari kelas sosial ekonomi menengah



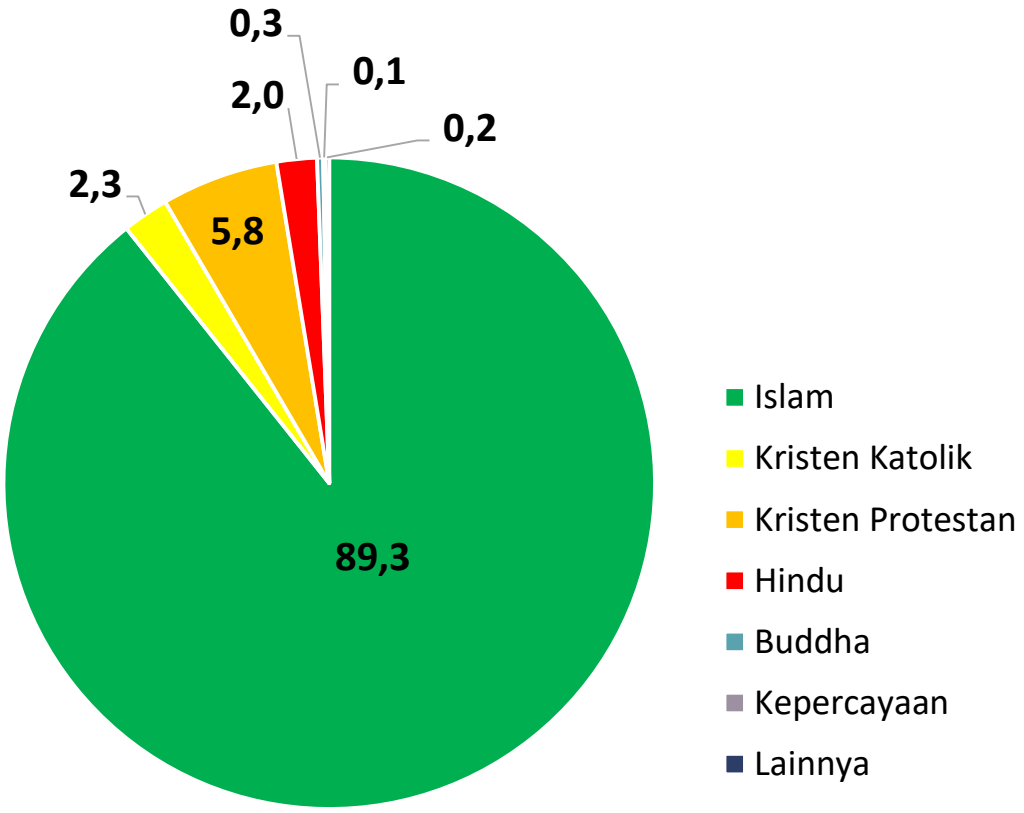


N = 1.207; SE = ±2,8%

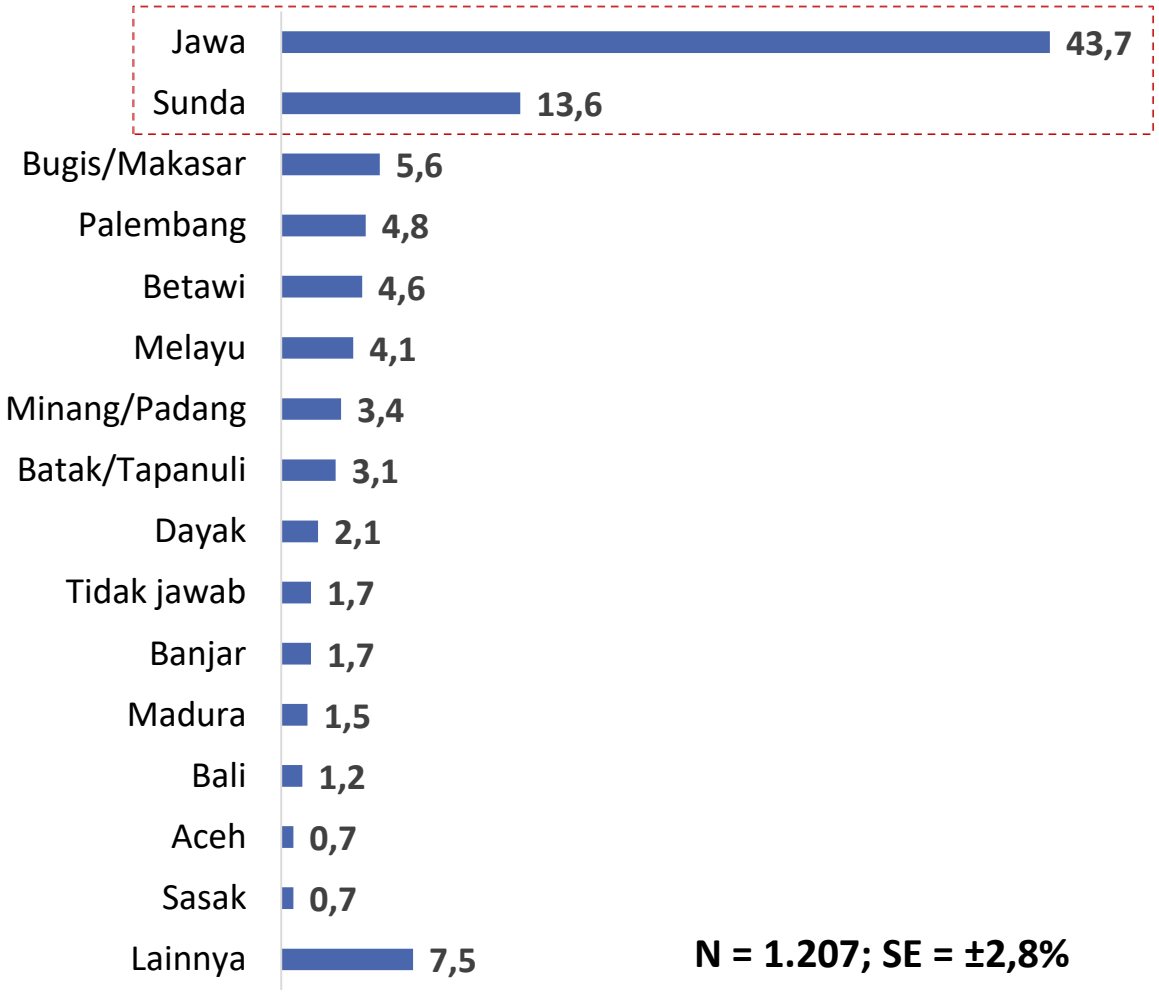
Profil Responden

Sebagian besar responden beragama Islam dengan suku terbanyak Jawa dan Sunda

Berdasarkan agama (%)



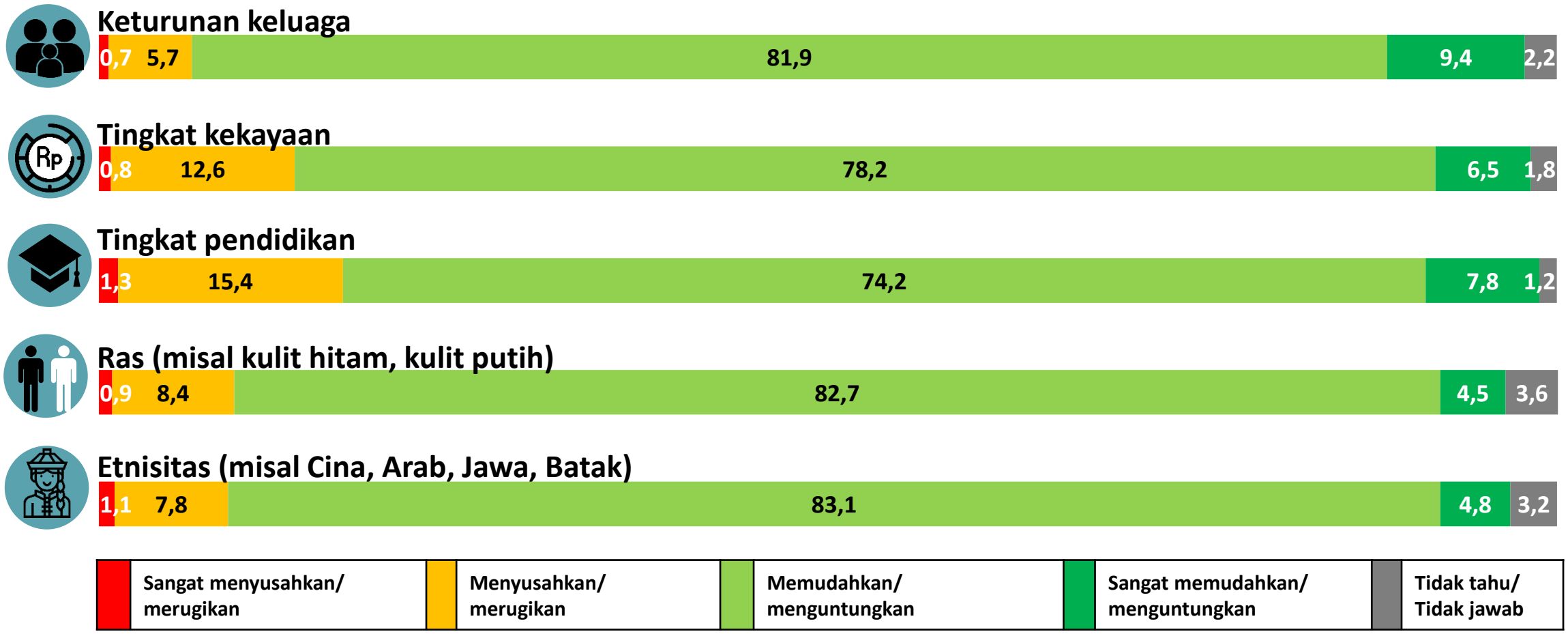
Berdasarkan suku bangsa (%)



N = 1.207; SE = ±2,8%

Perbedaan dianggap memudahkan oleh mayoritas responden

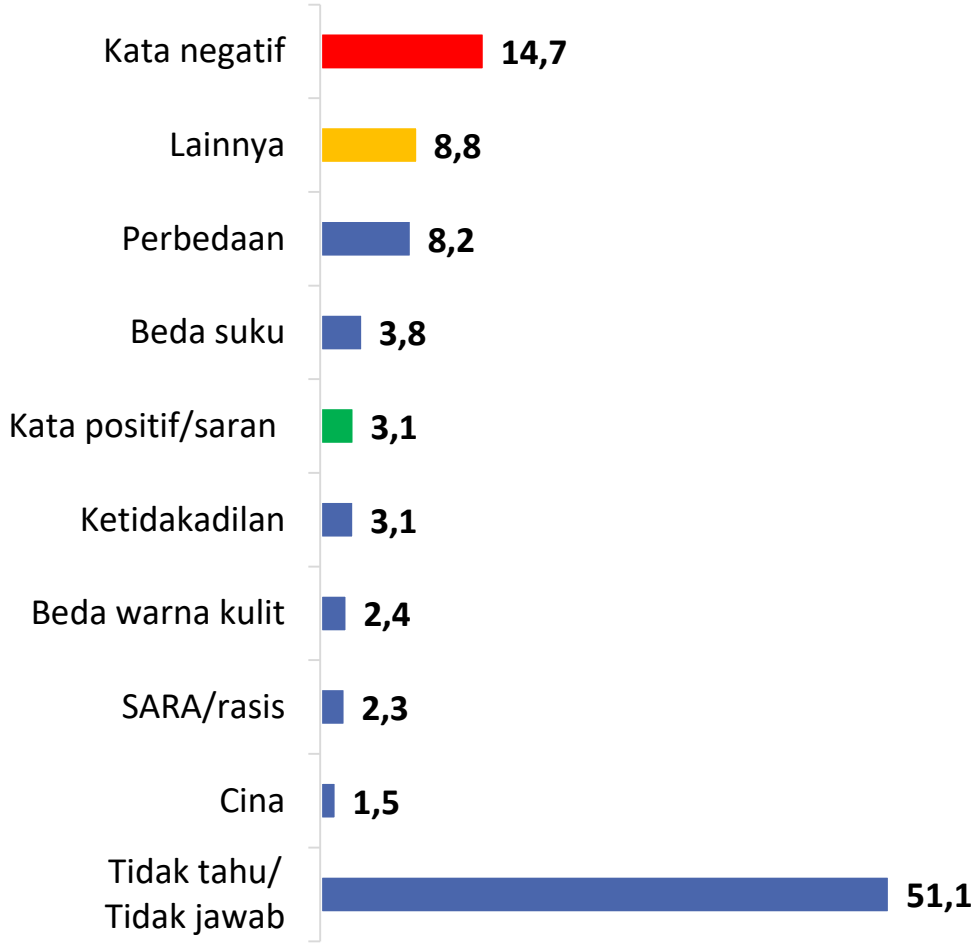
(Apakah hal berikut merugikan atau memudahkan kehidupan Anda?)



N = 1.207; SE = ±2,8%

"Top of mind" responden terhadap istilah diskriminasi ras dan etnis

Asosiasi responden terhadap frasa diskriminasi ras dan etnis (%)



KATA NEGATIF	KATA POSITIF/SARAN	LAINNYA
Arogan	Bersikap tenang	Bhineka tunggal ika
Benci	Bersimpati	Budaya
Buruk	Mendamaikan	Bukan tindakan yang baik
Cuek	Harus dicegah	Cari kebenaran
"Digebukin"	Keadilan	Demokrasi kurang
Kekerasan	Keamanan	Di mata Tuhan sama
Dihukum	Kebersamaan	FPI
Kecemburuan sosial	Saling menghormati	Tidak sependapat
Kejam	Harus saling menghargai	Tidak pernah
Hal yang sangat tidak baik	Tetap bersatu	Pilkada Jakarta

N = 1.207; SE = ±2,8%

Tindakan Diskriminatif

Bab III Pasal 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008

NO.	PASAL 4	GAMBAR
1.	**Membuat tulisan atau gambar** untuk ditempatkan, ditempelkan, atau disebarluaskan di tempat umum atau tempat lainnya yang dapat dilihat atau dibaca oleh orang lain;	
2.	**Berpidato, mengungkapkan, atau melontarkan kata-kata tertentu** di tempat umum atau tempat lainnya yang dapat didengar orang lain;	
3.	**Mengenakan sesuatu pada dirinya berupa benda, kata-kata, atau gambar** di tempat umum atau tempat lainnya yang dapat dibaca oleh orang lain;	
4.	**Melakukan perampasan nyawa orang**, penganiayaan, pemerkosaan, perbuatan cabul, pencurian dengan kekerasan, atau perampasan kemerdekaan berdasarkan diskriminasi ras dan etnis.	

Mayoritas responden belum pernah melihat kejadian/hal sesuai gambar

(Apakah Anda pernah **melihat** hal seperti dalam gambar ini?)

NO.	GAMBAR
1.	
2.	
3.	
4.	

***Awareness* terhadap gambar (%)**

N = 1.207; SE = ±2,8%

Bagi yang PERNAH, sebagian besar pernah melihat hal (seperti dalam gambar) di fasilitas umum milik pemerintah

NO.	GAMBAR
1.	
2.	
3.	
4.	

Awareness terhadap isu disriminasi ras dan etnis lewat gambar (%)

N = 1.207; SE = ±2,8%

Mayoritas responden belum pernah mengalami kejadian/hal sesuai gambar

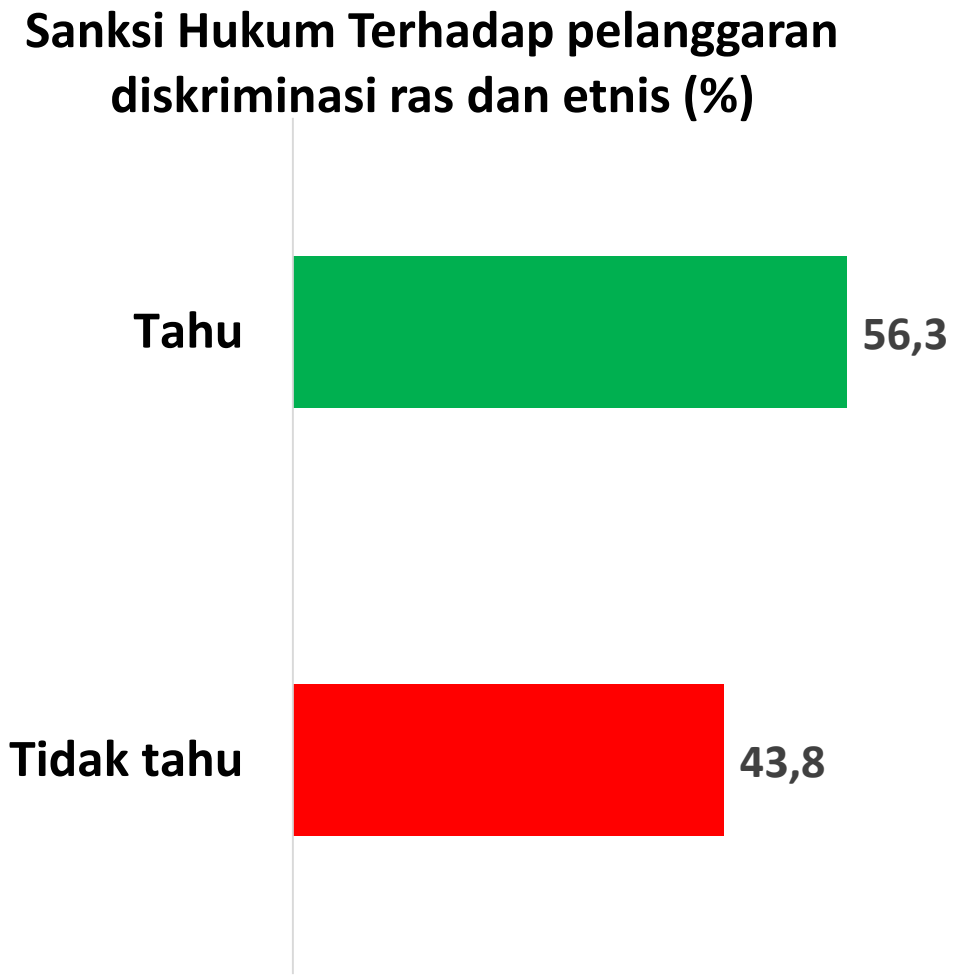
(Apakah Anda pernah **mengalami** hal seperti dalam gambar ini?)

NO.	GAMBAR
1.	
2.	
3.	
4.	

Pengalaman langsung terkait gambar (%)

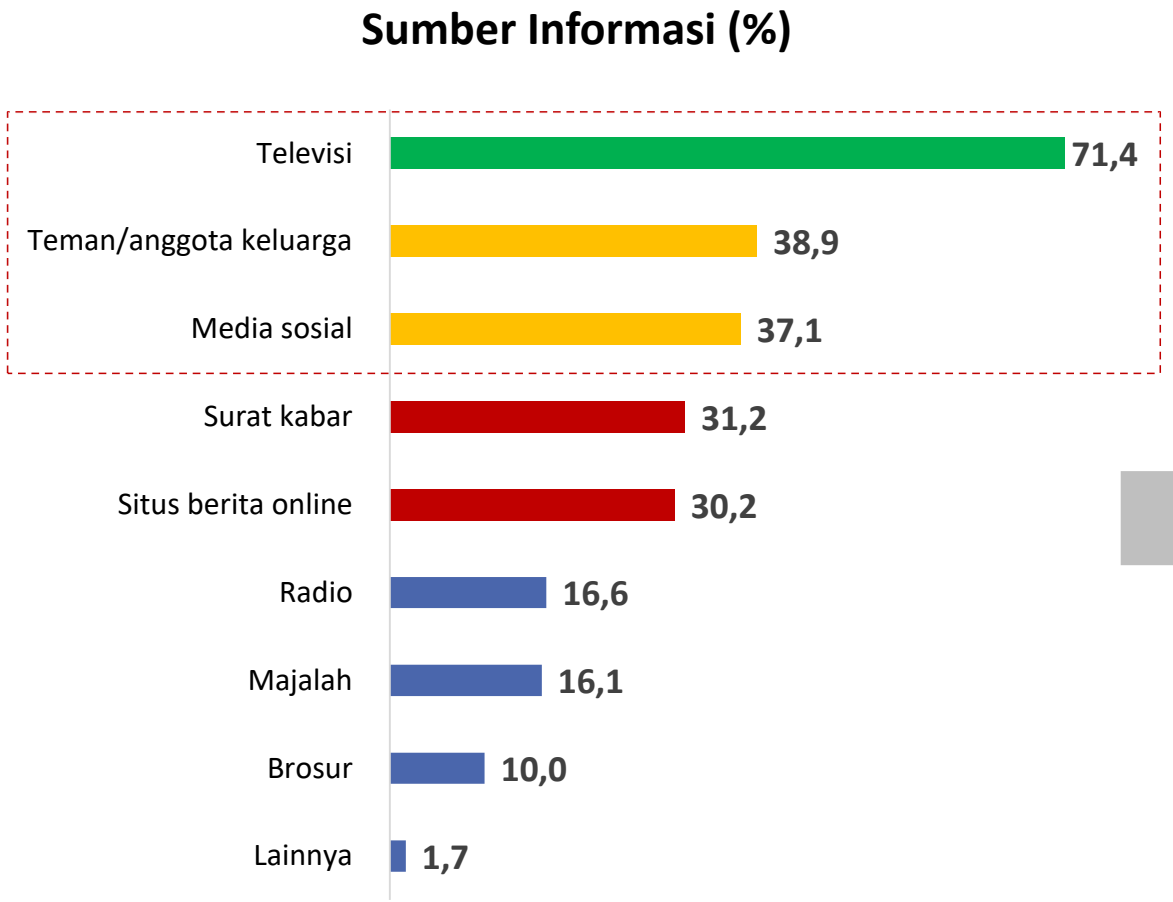
N = 1.207; SE = ±2,8%

Meski demikian, lebih dari separuh responden tahu adanya sanksi hukum terhadap pelanggaran diskriminasi ras dan etnis

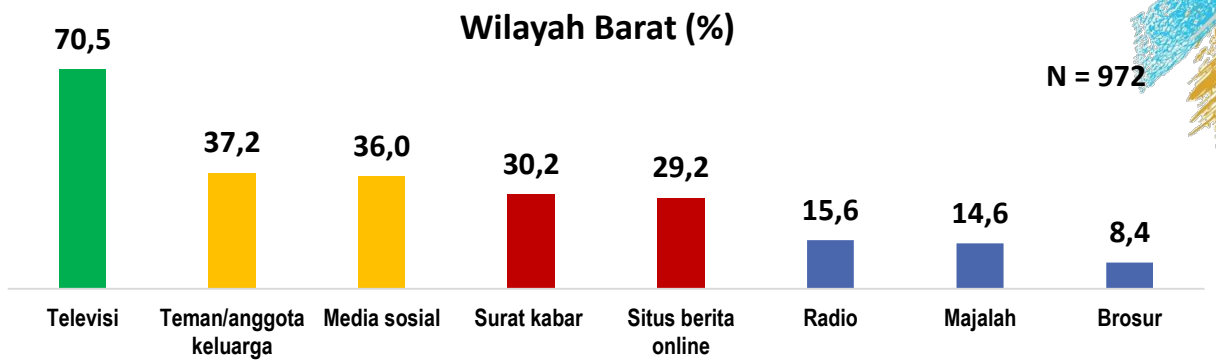


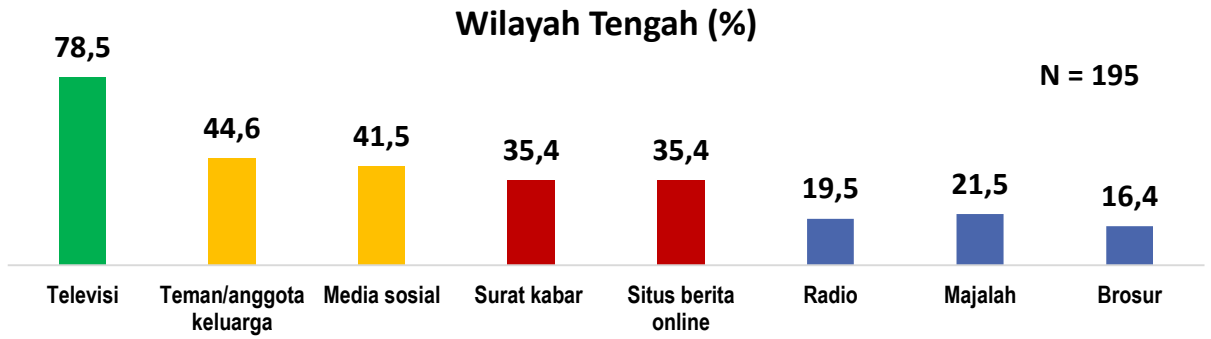
N = 1.207; SE = ±2,8%

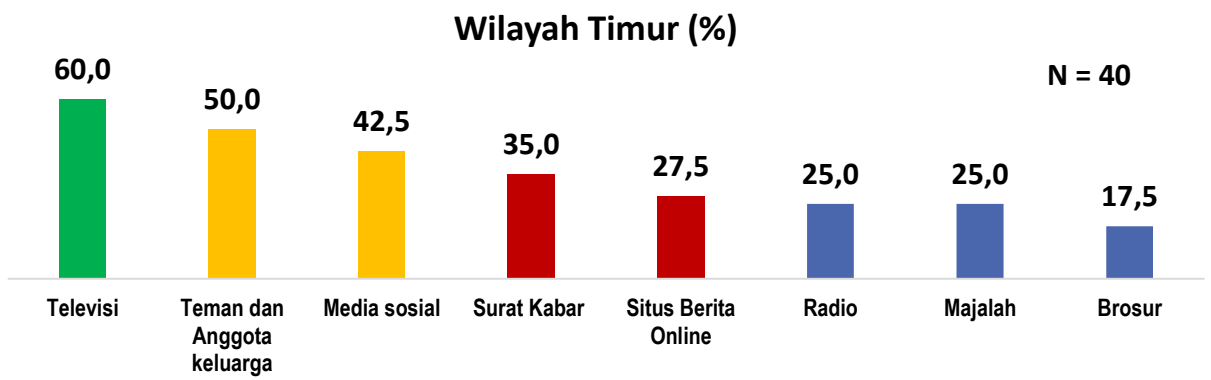
Televisi, teman/keluarga, dan media sosial menjadi sumber informasi utama terkait isu diskriminasi ras dan etnis



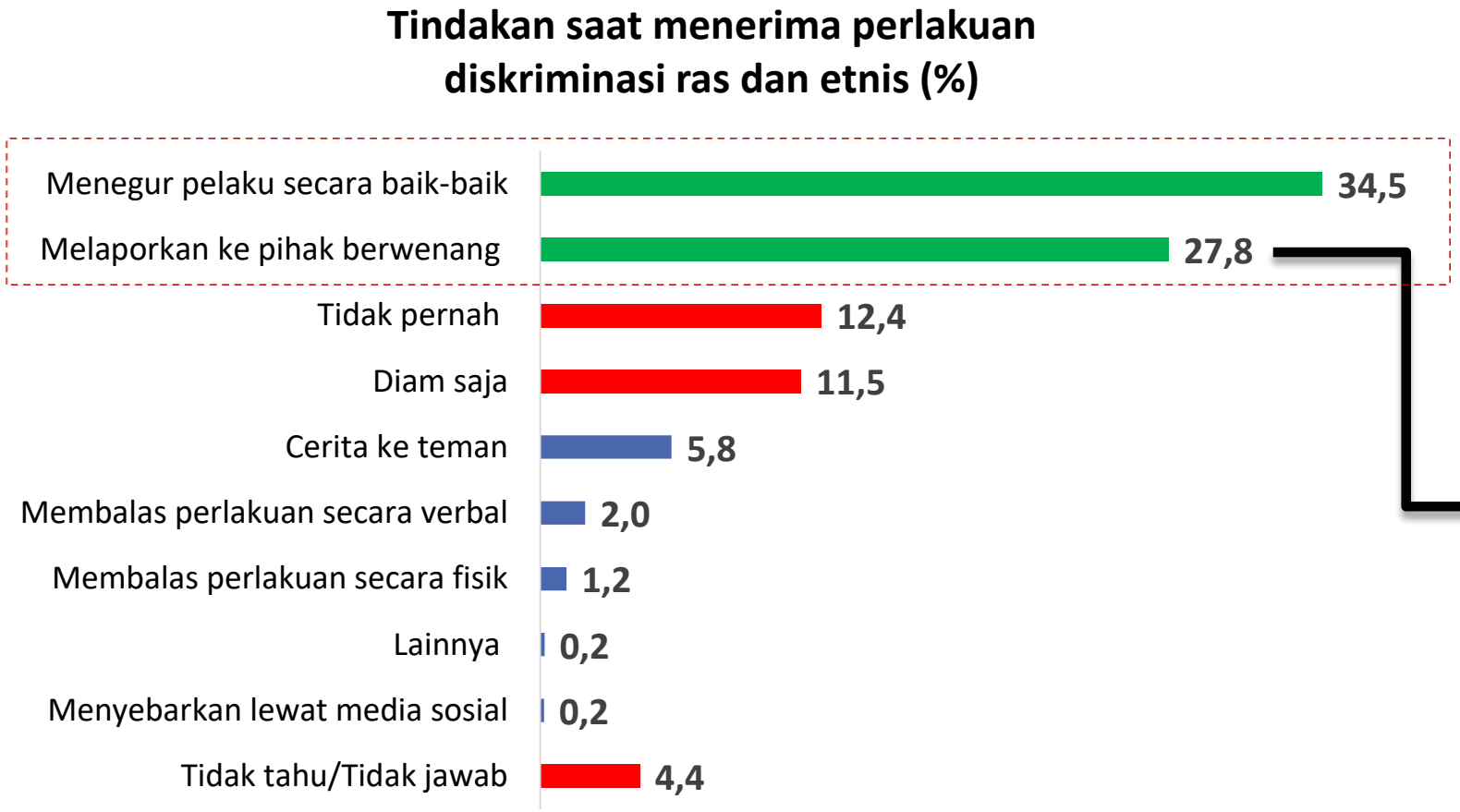
N = 1.207; SE = ±2,8%

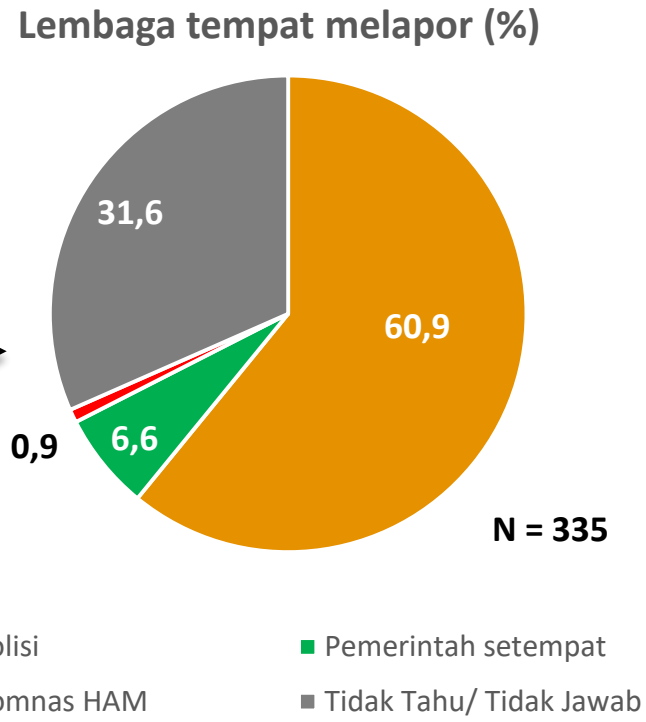






Lebih dari separuh responden mengaku akan melakukan tindakan saat menerima perlakuan diskriminasi ras dan etnis

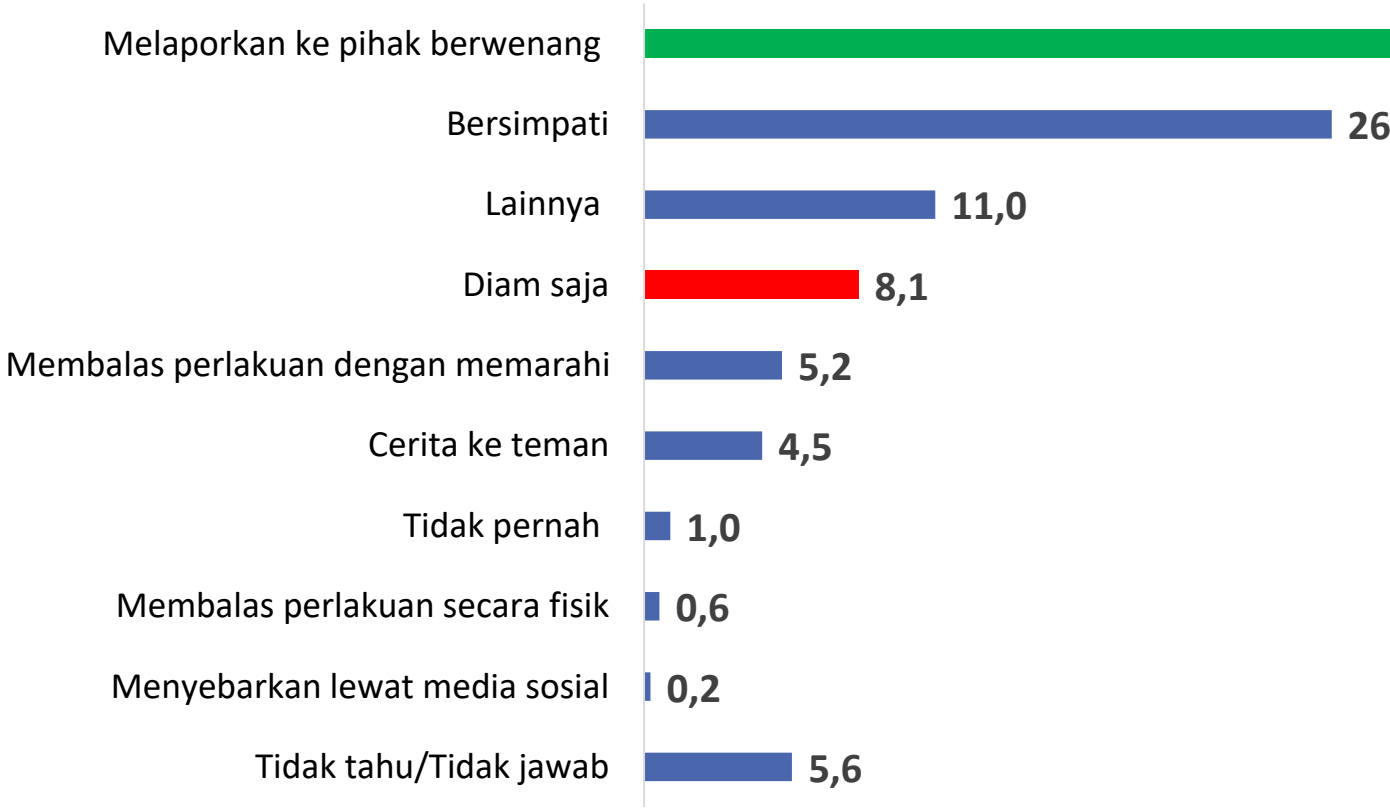




N = 1.207; SE = ±2,8%

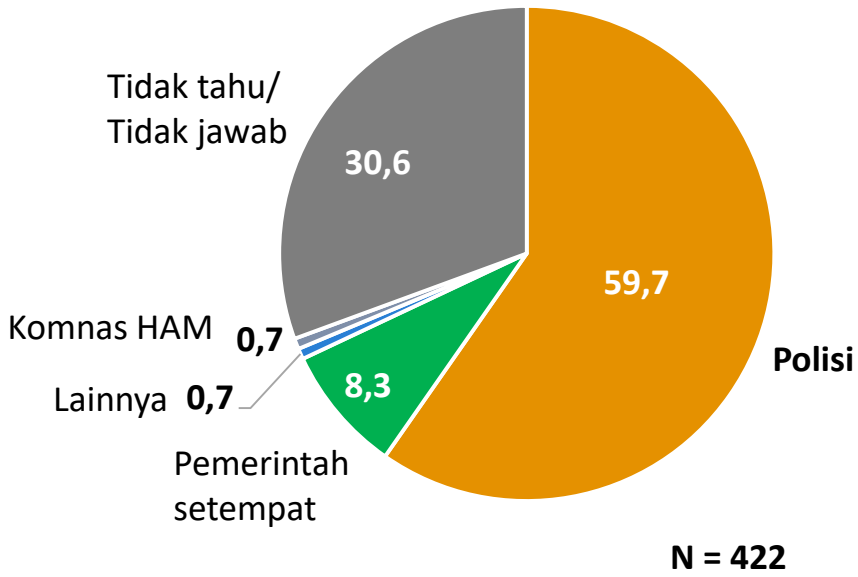
Sebaliknya, lebih dari separuh responden tidak akan merespons langsung jika pihak lain yang menerima perlakuan diskriminasi ras dan etnis

Tindakan saat pihak lain menerima perlakuan diskriminasi ras dan etnis (%)



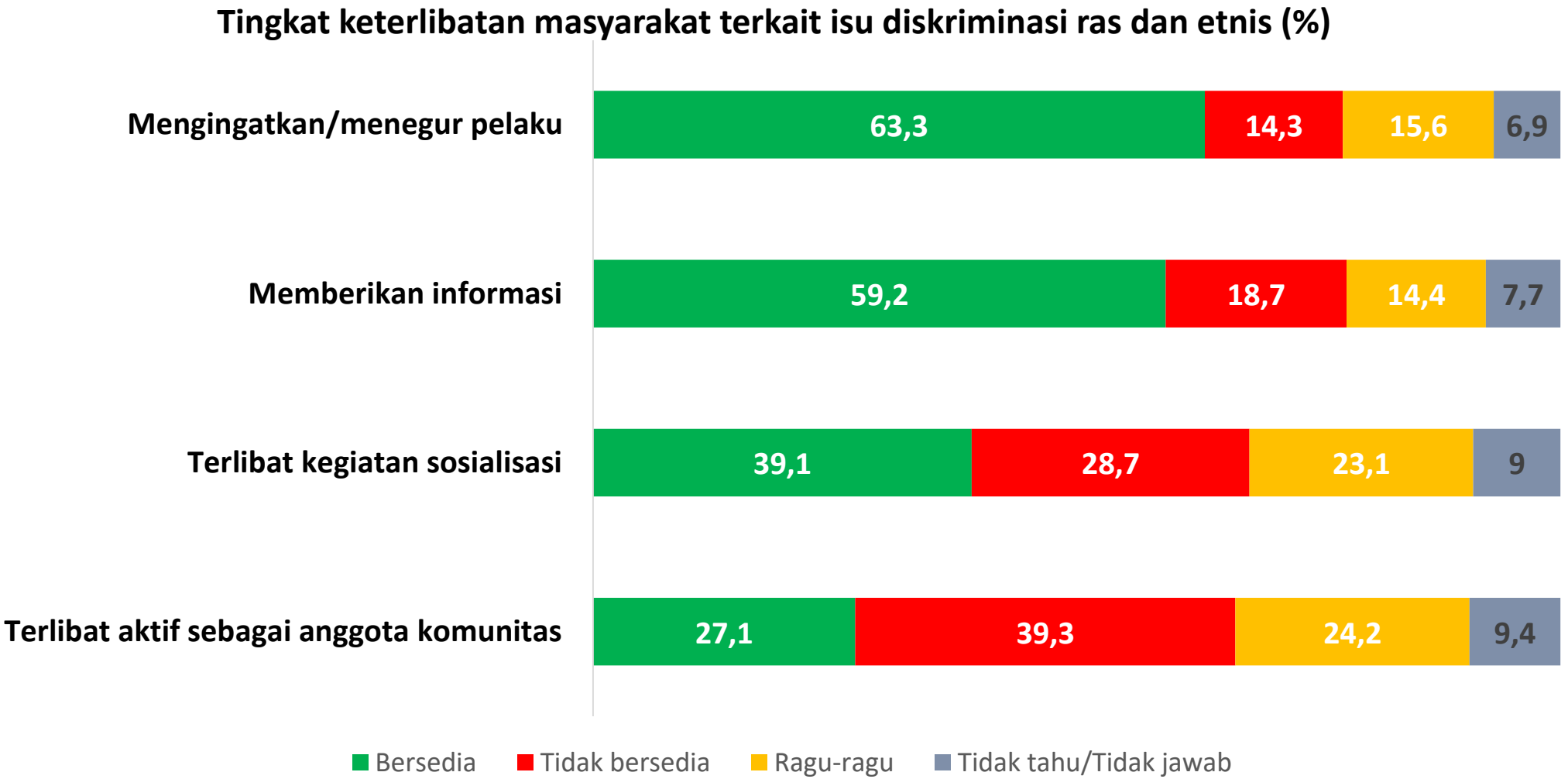
N = 1.207; SE = ±2,8%

Lembaga tempat melapor (%)



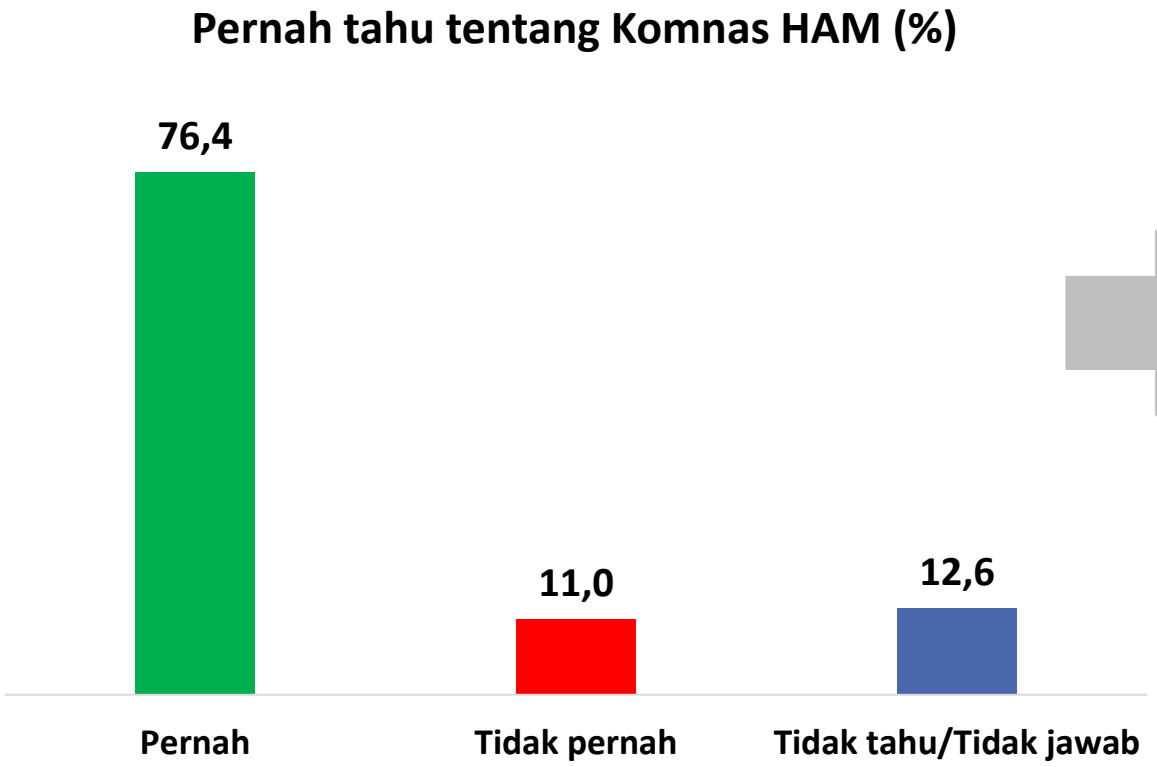
N = 422

Tindakan proaktif masyarakat lebih bersifat reaktif daripada terlibat dalam kegiatan sosialisasi atau menjadi anggota komunitas

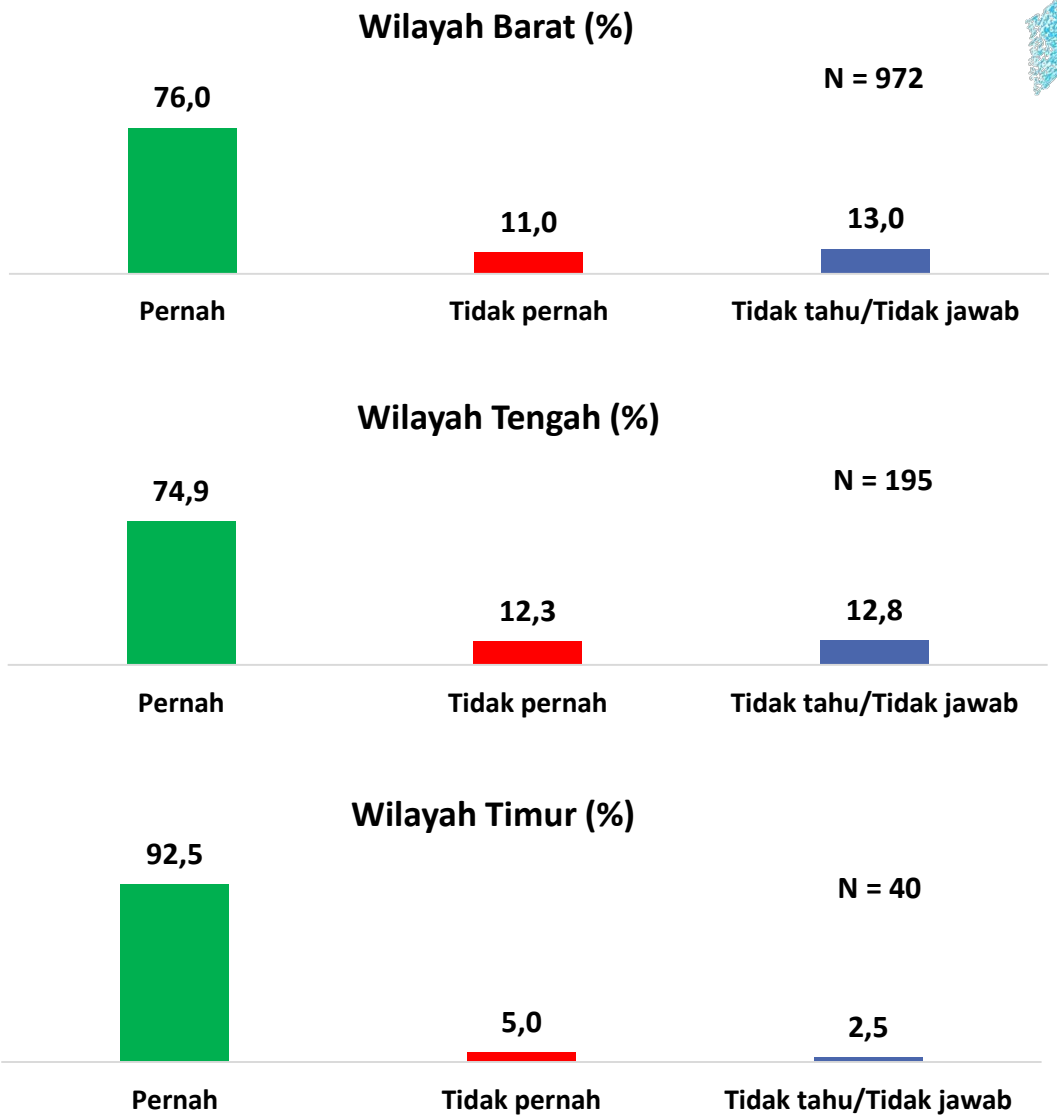


N = 1.207; SE = ±2,8%

Sebagian besar responden mengetahui keberadaan Lembaga Komnas HAM

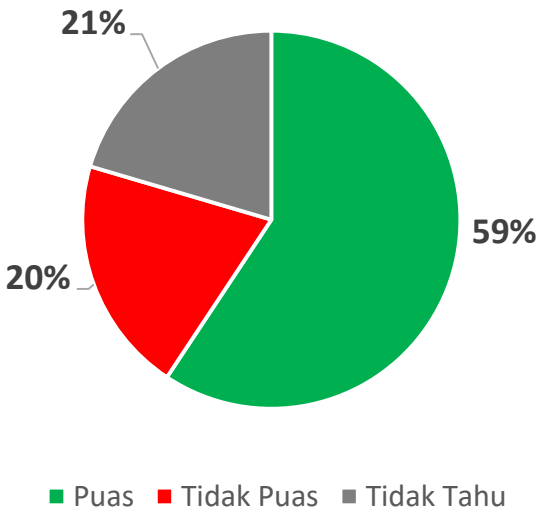


N = 1.207; SE = ±2,8%

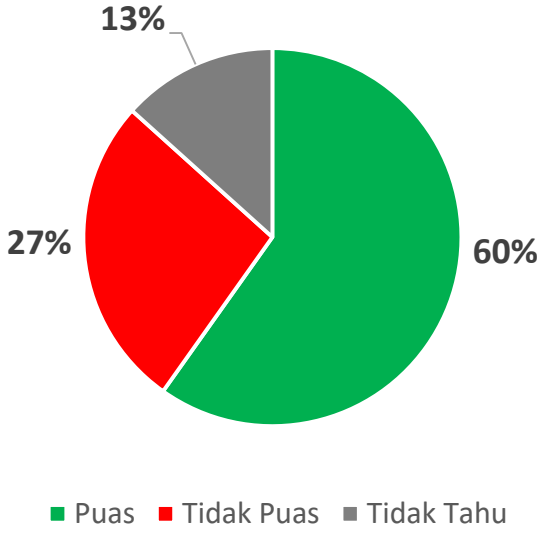


KOMNAS HAM cukup diapresiasi positif, setara dengan Kepolisian Namun masih ada sebagian responden yang menjawab tidak tahu

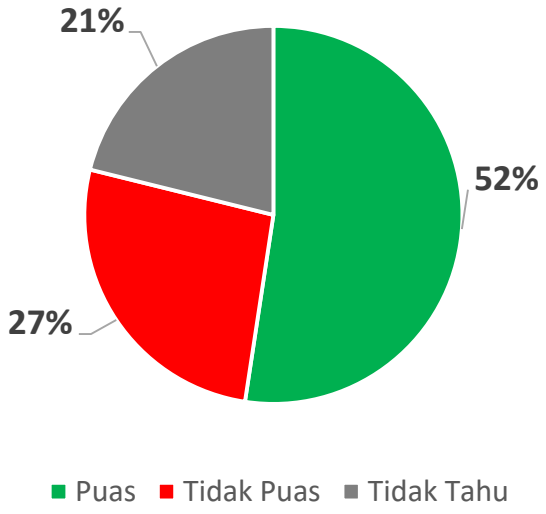
(Secara umum puas atau tidak puaskah Anda dengan penangan kasus PDRE oleh lembaga berikut?)



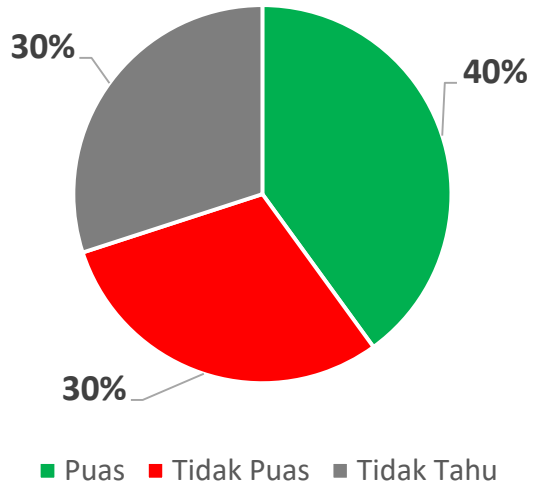
KOMNAS HAM



Kepolisian



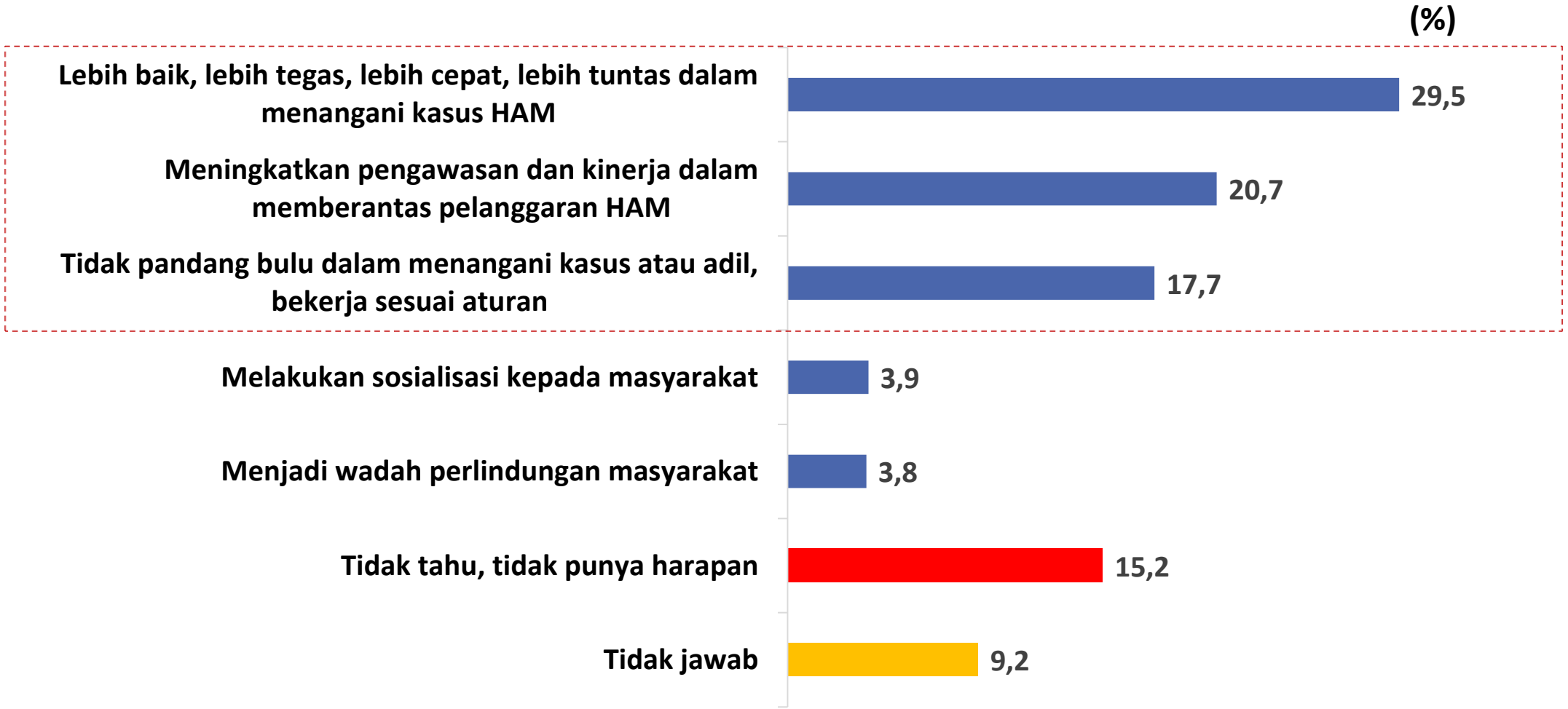
KPU



Kejaksaan/Kehakiman

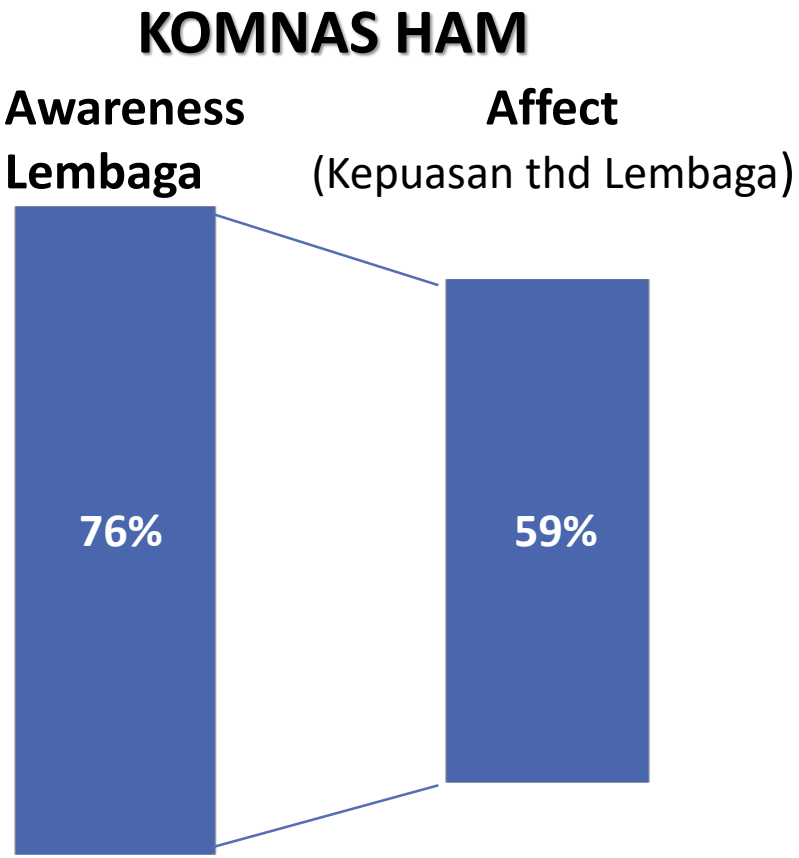
N = 1.207; SE = ±2,8%

Harapan masyarakat terhadap KOMNAS HAM lebih pada peningkatan kinerja



N = 1.207; SE = ±2,8%

Keberadaan lembaga Komnas HAM sudah banyak diketahui oleh masyarakat, dan kinerjanya sudah cukup diapresiasi

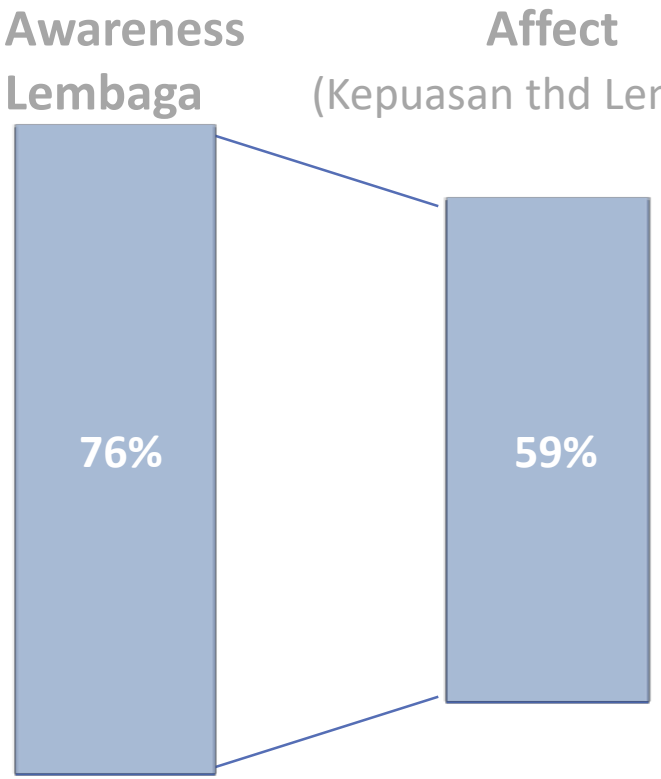


Persentase yang belum tahu keberadaan Komnas HAM = 24%

N = 1.207; SE = ±2,8%

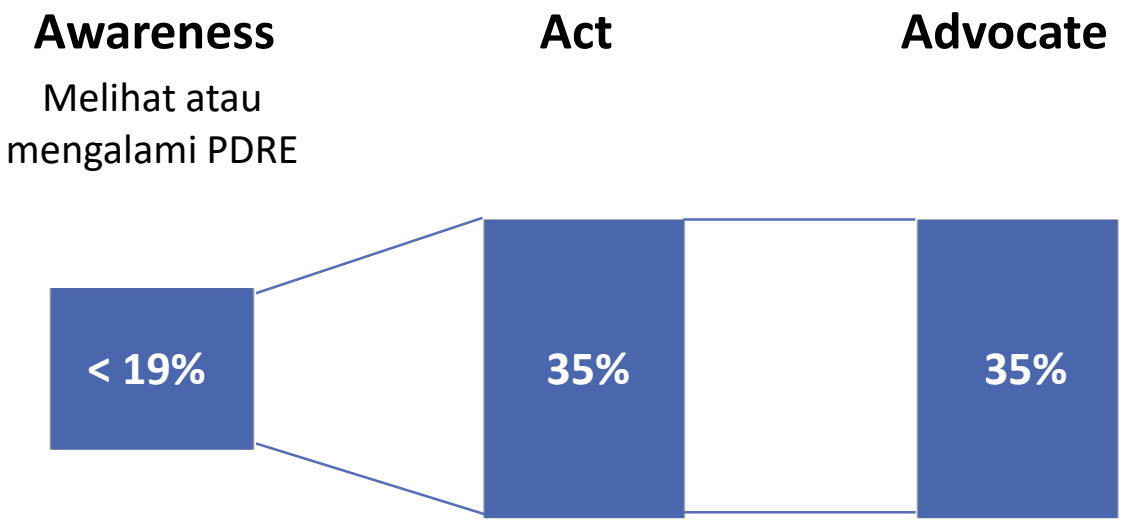
Kesadaran masyarakat terhadap isu diskriminasi ras dan etnis serta kesediaan untuk aktif terlibat mengambil peranan masih bisa ditingkatkan

KOMNAS HAM



Persentase yang belum tahu keberadaan Komnas HAM = 24%

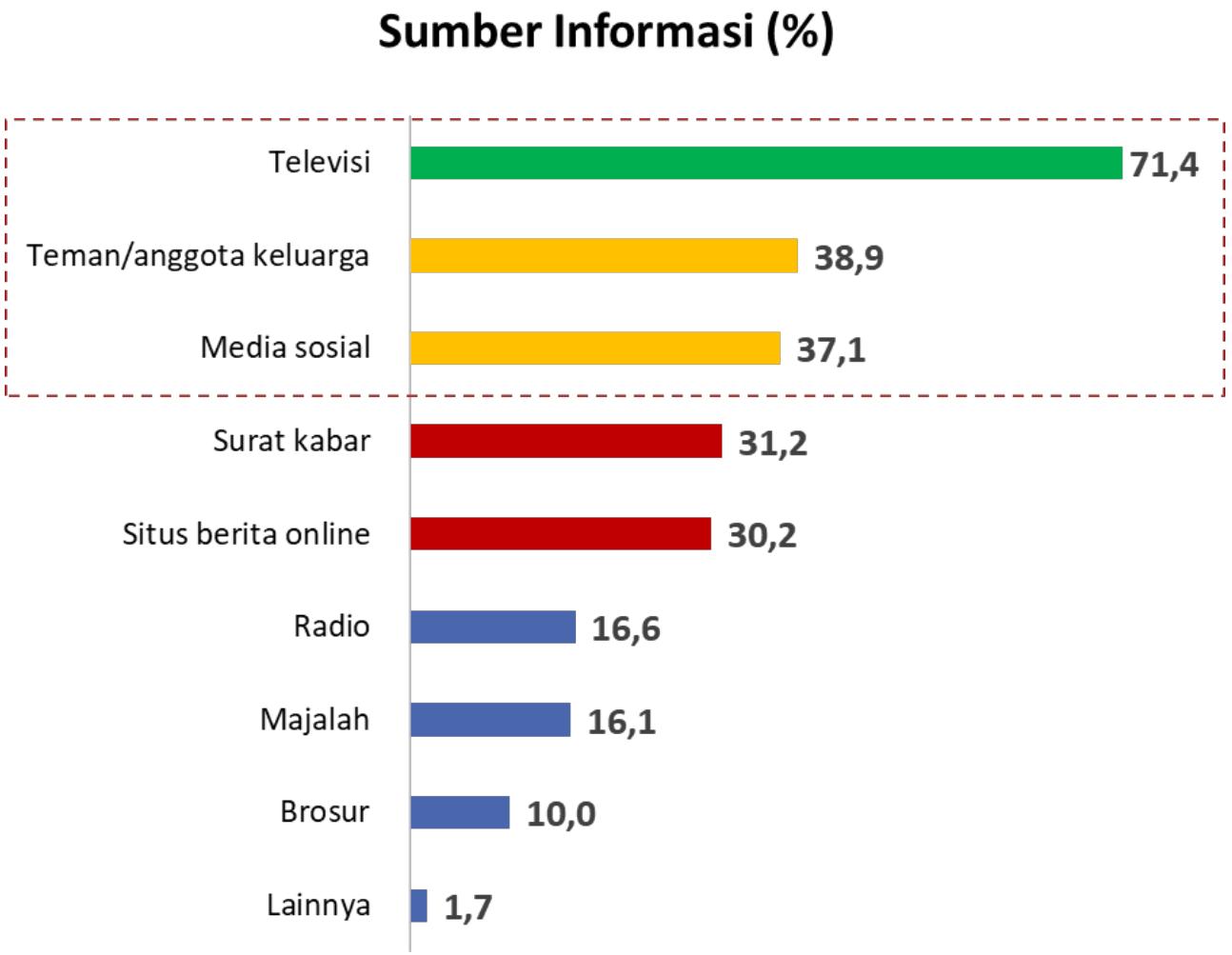
Diskriminasi Ras dan Etnis



Rata-rata persentase yang belum pernah melihat/mengalami = 81%

N = 1.207; SE = ±2,8%

Media televisi, “word of mouth”, dan media sosial bisa digunakan untuk meningkatkan kesadaran terhadap isu diskriminasi ras dan etnis



N = 1.207; SE = ±2,8%

KESIMPULAN

1. **Keberadaan lembaga KOMNAS HAM** sudah banyak diketahui oleh masyarakat, dan kinerjanya cukup mendatangkan apresiasi.

2. Harapan masyarakat terhadap KOMNAS HAM lebih pada **peningkatan kinerja serta pengawasan** terhadap berbagai isu-isu diskriminasi ras dan etnis.

3. **Kesadaran masyarakat terhadap isu diskriminasi ras dan etnis** serta kesediaan untuk aktif terlibat mengambil peranan masih perlu ditingkatkan.

4. **Media televisi, *"word of mouth"*, dan media sosial** menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat terhadap isu diskriminasi ras dan etnis

TERIMA KASIH

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT